ABSTRAK

Socrates (470 399 SM), Filsuf besar era yunani kuno berseru, “The Unexaminid life is not worth living” (Hukum yang tidak pernah direfleksikan adalah hidup yang tidak layak dijalani). Seruan ini menyiratkanperlunya setiap manusia merungkan setiap kehidupannya. Yakni merefleksikan sikap dan perilakunya. Seruan ini , tidak terkecuali berlaku para penyandang pfrofesi hukum yang tetap menyakini profesi mereka sebagai profesi luhur (Opfficium nobile) di tengah kesuraman citra profesi tersebut akhir-akhir ini.

Buku ini diberi judul “ Moralitas Profesi Hukum”. Judul ini dapat dibaca sama dengan “Etika Profesi Hukum:, namun dari segi kajiannya. Isi buku ini sedikit berbeda dengan buku-buku etika profesi hukum yang lazim beredarselam ini. Buku ini tidak ingin terjebak pada kupasan rumusan pasal-pasal kode etik profesi hakim, jaksa, polisi,notaris dan setrusnya. Buku ini justru mengajak pembaca sekalian untuk merefleksikan dimensi etis dari profesi-profesi hukum tersebut lebih jauh dari pada sekadar bunyi rumusan pasal-pasal.